

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PENJASORKES ANTARA SISWA YANG
IKUT EKSTRAKURIKULER DENGAN SISWA YANG TIDAK IKUT
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1
LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**



OLEH

**AMBRAN
1203396/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

Persetujuan Pembimbing

SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Penjasorkes Antara Siswa Yang Ikut Ekstrakurikuler Dengan Siswa Yang Tidak Ikut Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Nagari 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Nama : AMBRAN

BP/ NIM : 2012/ 1203396

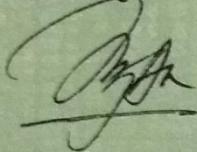
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olah Raga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Januari 2018

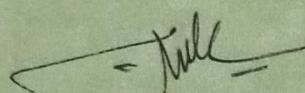
Pembimbing I



Drs. ARYADIE ADNAN M.Si

NIP: 19581020 198403 1 003

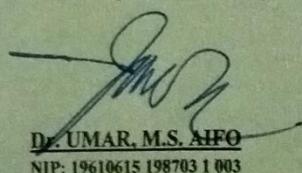
Pembimbing II



Dr. ALNEDRAL, M.Pd

NIP: 19600430 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga



Dr. UMAR, M.S. AIFO
NIP: 19610615 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ambran
BP/ NIM : 2012/1203396

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kependidikan Olahraga
Jurusan Kependidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Kependidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Perbedaan Hasil Belajar Penjasorkes Antara Siswa Yang Ikut Ekstrakurikuler Dengan Siswa
Yang Tidak Ikut Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Nagari 1 Lembah Gumanti
Kabupaten Solok**

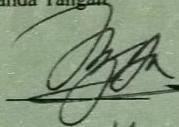
Padang, 31 Januari 2018

Tim Penguji

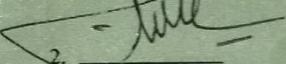
Nama

Tanda Tangan

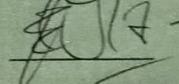
Ketua : Drs. Aryadie Adnan, M.Si.

1. 

Sekretaris : Dr. Alnedral, M.Pd.

2. 

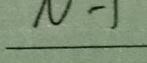
Anggota : 1. Prof.Dr. Eri Berlian, M.Si.

3. 

2. Dr. Donie, S.Pd.,M.Pd.

4. 

3. Naluri Denay, S.Pd.,M.Pd.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Penjasorkes Antara Siswa Yang Ikut Ekstrakurikuler Dengan Siswa Yang Tidak Ikut Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Nagari 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok” yang disusun oleh Ambran NIM 1203396 ini benar-benar karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya saesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.
5. Tanda tangan dosen pengaji tertera dalam halaman penngesahan adalah asli. Jika tidak asli,saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Padang 31 Januari 2017
Yang menyatakan,



Ambran
NIM.1203396

ABSTRAK

Ambran, 2018: Perbedaan Hasil Belajar Penjasorkes Antara Siswa Yang Ikut Ekstrakurikuler Dengan Siswa Yang Tidak Ikut Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar penjasorkes siswa SMA N 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok antara yang ikut ekstrakurikuler dengan yang tidak ikut ekstrakurikuler olahraga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komperasi, yaitu membandingkan hasil belajar dari dua kelas yang berbeda. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini di laksanakan setelah seminar proposal dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa yang belajar penjasorkes antara yang mengikuti ekstrakurikuler dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler di SMA N 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok berjumlah sebanyak 670 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar penjasorkes antara yang mengikuti ekstrakurikuler dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler masing-masing sebanyak 83 orang. Pendeskripsian data dilakukan untuk menyajikan keadaan data masing-masing kelas pada penelitian, yaitu: mean, median, modus, standar deviasi, tabel statistik dasar. Untuk mendeskripsikan data digunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari segi tingkat pengetahuan siswa yaitu memperoleh rata-rata nilai sebesar 85,16 dan ikut kegiatan ekstrakurikuler dari segi tingkat keterampilan siswa rata-rata nilai sebesar 86,6. 2) Siswa tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler dari segi tingkat pengetahuan siswa yaitu memperoleh rata-rata nilai sebesar 83,55 dan ikut kegiatan ekstrakurikuler dari segi tingkat keterampilan siswa rata-rat nilai sebesar 83,7. 3) Hal ini terbukti t_{hitung} sebesar 18,07 dari (α 0,05) t_{tabel} sebesar 1,663 Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, $18,07 > 1,663$ berarti terdapat perbedaan keterampilan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak mengalami peningkatan namun kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih mengalami peningkatan yang signifikan. 4) Hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar 10,06 dibandingkan dengan α 0,05 (t_{tabel} sebesar 1,663) dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, $10,06 > 1,663$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima atau H_0 ditolak. terdapat perbedaan pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

ABSTRACT

Ambran, 2018: Differences Learning Outcomes Penjasorkes Between Students Who Follow Extracurricular With Students Who Do not Participate Extracurricular Sports In SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Solok District.

The purpose of this study was to determine the difference of learning outcomes of students of SMA N 1 Lembah Gumanti Solok, among those who participated extracurricular with those who did not participate in extracurricular exercise. This type of research is a comparative study, comparing the learning outcomes of two different classes. In this study differences in student learning outcomes that follow extracurricular activities and who do not follow extracurricular activities. The location of this research is done at SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Solok Regency. This research was conducted after the proposal seminar and got approval from the supervisor and lecturer testers. The population in the study were all students who studied the penjasorkes between those who followed extracurricular and who did not follow extracurricular in SMA N 1 Lembah Gumanti Solok Regency amounted to 670 people. The sample in this study is all students who learn penjasorkes between those who follow extracurricular and who do not follow extracurricular. Data descriptions were performed to present the data states of each class in the study, namely: mean, median, mode, standard deviation, basic statistic table. To describe the data used descriptive statistical analysis techniques.

Based on the results of data analysis and descriptions in the previous chapter, it can be concluded as follows: 1) Students follow extracurricular activities in terms of students' level of knowledge that is an average of 85.16 and participate in extracurricular activities in terms of student skill level average 86, 6. 2) Students do not participate in extracurricular activities in terms of students' level of knowledge that is obtained an average of 83.55 and Participate in extracurricular activities in terms of student skill level average 83.7. 3) It is proven titung of 18.07 from (α 0.05) ttable of 1.663 Thus $titung > ttable$, $18.07 > 1.663$ means there are differences in skills of students who do not follow extracurricular activities did not increase but the group of students who follow extracurricular activities increased more which is significant. 4) The result of data analysis has been done that $titung$ equal to 10.06 compared with α 0,05 (ttable equal to 1,663) hence $tcount > ttable$, $10.06 > 1.663$, hence can be said that hypothesis H_a accepted or H_0 rejected. there is a difference of knowledge of students who follow extracurricular activities.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Penjasorkes Antara Siswa Yang Ikut Ekstrakurikuler Dengan Siswa Yang Tidak Ikut Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok”.

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta anak-anak, keluarga dan sahabatnya serta para Nabi, Wali, Syuhada, dan orang-orang shalih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.d selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Umar, MS. AIFO selaku Ketua Jurusan Kepelatihan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Aryadi Adnan, M. Si, selaku Dosen pembimbing I dan Drs. Alnedral, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing II penulisan skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis.
 5. Bapak Prof. Dr. Eri Berlion, M.S, selaku penguji I, selanjutnya Bapak Naluri Denai, S. Pd, M. Pd, selaku penguji II, dan Bapak Dr. Donie, S. Pd., M. Pd, selaku penguji III yang telah memberikan arahan dan masukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
 7. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materil penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan pembaca yang budiman. Amiin

Padang, Februari 2018

Penulis

Ambran

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Idntifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Hasil Belajar.....	7
2. Pejasorkes.....	16
3. Ekstrakurikuler.....	20
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Definisi Operasional.....	30

E. Jenis Dan Sumber Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian	34
B. Persyaratan Analisis.....	35
C. Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Dasar.....	34
Tabel 4.2 Uji Homogenitas X dan Y	35
Tabel 4.3 Uji Normalitas	36
Tabel 4.4 Hasil perhitungan pengujian dengan <i>t</i> -test	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konseptual..... 27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum, merupakan suatu usaha untuk menambah kecakapan, pengertian, sikap belajar dan pengalaman yang diperlukan untuk mementingkan kelangsungan hidup serta mencapai tujuan hidup. Usaha tersebut terdapat baik dalam masyarakat yang masih terbelakang maupun masyarakat yang sudah maju atau masyarakat yang sangat maju.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar.

Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang pada saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 halama 8 tentang system pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Berdasarkan uraian sebelumnya jelaslah bahwa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah adalah sebagai alat untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Mengembangkan aspek tingkah laku peserta didik untuk

mendapatkan sesuai dengan yang diharapkan, maka sekolah turut bertanggung jawab.

Belajar mengajar sebagai salah satu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dikembangkan setiap murid dengan kegiatan ekstrakurikuler ini maka akan memberi kesempatan kepada murid untuk mengekspresikan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikeluarkan Diknas, menjelaskan bahwa”.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran harus disusun oleh guru, pengembangan diri bertujuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dimbing oleh konselor, guru, dan tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bagian dari pendidikan yang berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat Keputusan 9SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor: 226/C/Kep/0/1992. Dalam Surat Keputusan itu dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan di samping Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis).

Ekstrakurikuler bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Guru merupakan seorang fasilitator, yang bertugas memfasilitasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik harus mampu

membangun suasana belajar yang kondusif dalam kelas dan diluar kelas. Salah satu cara untuk menciptakan motivasi dalam diri siswa adalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tetapi secara tidak langsung ini mempengaruhi motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dalam kelas, dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berarti sudah melatih siswa untuk berani dan mau menunjukkan bakat dan keinginan yang tersimpan dalam dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah untuk menampung minat dan bakat siswa-siswi, bahkan sampai meraih prestasi tinggi sesuai dengan bidang kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya. Setiap sekolah dituntut untuk memiliki salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang dapat dijadikan pembinaan siswa di sekolah dengan didasari atas tujuan dari kurikulum sekolah. Namun tidak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan seorang siswa.

Oleh karena itu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dapat dijadikan sebagai salah satu aktivitas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain: aktivitas belajar-mengajar formal dan berbagai kegiatan-kegiatan yang menunjang pengembangan bakat dan minat para siswa.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan di luar akademik memiliki sisi baik dan sisi buruk. Sisi baik dari keikutsertaan ekstrakurikuler antara lain mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka, mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan serta untuk mengembangkan kesiapan karir peserta

didik. Di lain pihak sisi buruk dari keikutsertaan siswa dalam kegiatan-kegiatan selain pelajaran formal di sekolah antara lain: siswa terlalu sibuk dengan kegiatan di luar sekolah sehingga kehilangan fokus terhadap tugas-tugas belajarnya di sekolah, penurunan prestasi belajar dan kelelahan jatuh sakit. jumlah siswa keseluruhan di SMA N I Lembah Gumanti Kabupaten Solok berjumlah 690 orang terdiri dari 21 kelas, namun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya 83 orang, siswa yang ikut cabang olahraga Volly sebanyak 19 orang, yang ikut cabang olahraga Basket sebanyak 26 orang, siswa yang ikut cabang olahraga Sepak bola sebanyak 19 orang, dan siswa yang ikut cabang olahraga Futsal sebanyak 19 orang. Dan jumlah siswa yang tidak ikut ekstrakurikuler keseluruhan di SMA N I Lembah Gumanti Kabupaten Solok berjumlah 690 orang terdiri dari 21 kelas, siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 83 orang. data ini diperlukan nantinya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan hasil pembelajaran penjasorkes siswa SMA N 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok antara yang mengikuti ekstrakurikuler apakah lebih baik dari siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler dan apakah ada hubungan dan interaksi antara kegiatan pembelajaran dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok terlihat beberapa siswa dalam beraktivitas olahraga terlihat belum bisa menunjukkan secara maksimal dan belum diketahui besarnya perbedaan hasil belajar penjasorkes siswa antara siswa yang ikut ekstrakurikuler dengan yang tidak ikut ekstrakurikuler olahraga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih ada siswa yang mendapat nilai rendah pada mata pelajaran penjasorkes di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti
2. Masih rendahnya minat siswa SMA Negeri 1 Lembah Gumanti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti menunjang kegiatan ekstrakurikuler penjasorkes
4. Keaktifan guru membina kegiatan ekstrakurikuler

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang peneliti miliki, maka penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan sebagai berikut: hasil belajar penjasorkes siswa SMA N 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok antara yang ikut ekstrakurikuler dengan yang tidak ikut ekstrakurikuler olah raga.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar penjasorkes siswa antara siswa yang ikut ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar penjasorkes siswa SMA N 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok antara yang ikut ekstrakurikuler dengan yang tidak ikut ekstrakurikuler olah raga.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai pengembangan ilmu, wawasan dan pengalaman dalam penelitian padapembelajaran penjasorkes siswa antara siswa yang ikut ekstrakurikuler olahraga.
2. Pelatih dan pembina olahraga sebagai pedoman dalam pembinaan penjas orkes siswa antara siswa yang ikut ekstrakulikuler dan yang tidak ikut ekstrakulikuler.
3. Bagi kalangan mahasiswa FIK-UNP, sebagai pedoman dan perbandingan terhadap penelitian selanjutnya.
4. Bagi perpustakaan, sebagai referensi tambahan di perpustakaan Fakultas dan Universitas Negeri Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari Nilai tingkat pengetahuan siswa yaitu memperoleh rata-rata 85,16 dan Ikut kegiatan ekstrakurikuler dari Nilai tingkat keterampilan siswa rata-rata 86,6.
2. Siswa tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler dari Nilai tingkat pengetahuan siswa yaitu memperoleh rata-rata 83,55 dan Ikut kegiatan ekstrakurikuler dari Nilai tingkat keterampilan siswa rata-rata 83,7.
3. Hal ini terbukti t_{hitung} sebesar 18,07 dari (α 0,05) t_{tabel} sebesar 1,663 Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, $18,07 > 1,663$ berarti terdapat perbedaan keterampilan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak mengalami peningkatan namun kelompok siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih mengalami peningkatan yang signifikan.
4. Hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar 10,06 dibandingkan dengan α 0,05 (t_{tabel} sebesar 1,663) Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, $10,06 > 1,663$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **diterima** atau H_0 ditolak. terdapat perbedaan pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran**1. Sekolah**

Setelah penenilitian ini hendaknya kegiatan ekstrakurikuler harus menjadi program yang harus dilaksanakan.

2. Bagi guru

Setelah penelitian ini guru hendaknya dapat mengaplikasikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penanaman kemampuan untuk menambah wawasan siswa dalam pembelajaran di sekolah.

3. Bagi penelitian selanjudnya

Desain penelitian selanjudnya hendaknya menggunakan desain eksperimen yang benar-benar bisa mengontrol variabel penelitian dengan ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Aliza
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1992). *Cara Belajar dan Mengajar Bolavoli*. Jakarta: Proyek Pembinaan Olahraga Prestasi.
- Dikdasmen. (1997). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud
- Gusril. (2009). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Padang: UNP Press
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lutan. 1996. *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Roni Nasrudin. (2010). Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut. Skripsi: UPI Bandung
- Rusman. 2012. *Model–Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana *Metode Statiska (edisi ke -5)*. (Bandung: tarsito 2002).
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. Nuansa
- Suryabrata, S. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Surakhmad, Winarno. 1997. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik. Bandung :Tarsito.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang No. 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kementerian Negara Pemudaan dan Olahraga RI